

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah fungsi penting dalam masyarakat manapun, karena semua pemuda harus melewati sebuah pengalaman pendidikan tertentu sebelum mereka siap mengambil tanggungjawab dalam masyarakat (Knight, 2009, hal. 308). Adapun makna pendidikan tersebut sejajar dengan tujuan matematika dalam lembaga pendidikan, yaitu memperdalam pengertian siswa tentang ciptaan Allah dan bagaimana pengertian itu membantu mereka untuk memenuhi panggilan mereka (Van Brummelen, 2008, hal. 247). Melalui pembelajaran matematika, kemampuan awal siswa dalam hal berpikir logis, kritis, kreatif dan sebagainya dapat diupayakan selama siswa mengikuti berbagai pemecahan masalah matematis.

Adapun topik atau materi yang terdapat dalam berbagai pemecahan masalah matematis tidak lepas dari tujuan pembelajaran matematika. Bila tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan tidak tercapai seluruhnya dengan waktu yang tersedia, maka pendidik meneliti kemungkinan-kemungkinan penyebabnya dan pemecahannya (Munir, 2012, hal. 92). Hasil belajar yang diperoleh siswa akan dijadikan sebagai alternatif untuk menemukan masalah utama dalam proses pembelajaran. Terkait hal tersebut, peneliti memperoleh data hasil ujian formatif siswa kelas VII dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 72. Pada tanggal 20 Agustus 2018 data menunjukkan bahwa 4 dari 17 siswa dikategorikan tuntas. Sedangkan pada tanggal 24 Agustus 2018 data menunjukkan bahwa 1 dari 17 siswa dikategorikan tuntas. Berdasarkan data-data tersebut, peneliti menetapkan bahwa

masalah utama yang terdapat pada subjek penelitian adalah hasil belajar kognitif siswa.

Sebagai langkah awal yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan masalah adalah terlebih dahulu memahami karakteristik belajar siswa. Seringkali ditemukan kecenderungan guru tidak mampu memahami setiap karakter maupun perkembangan ilmu pengetahuan siswa, dan pada akhirnya akan menunjukkan pembelajaran yang kurang menarik (Daryanto, 2016, hal. 2). Adapun karakteristik belajar siswa dilihat berdasarkan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Karakteristik belajar siswa yang ditemukan pada pembelajaran tanggal 20 dan 24 Agustus 2018 yaitu, siswa antusias selama mengikuti *games PB Competition*. Hal ini terjadi karena siswa lebih tertarik mengangkat kertas berwarna jika dibandingkan mengerjakan soal. Melihat hal tersebut, kemudian ditawarkan solusi melalui penggunaan media visual dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Solusi tersebut diberikan bukan agar siswa terhindar dalam mengerjakan soal.

Menurut Suryani dkk (2018, hal. 52) media visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Arsyad (2011, hal. 10) juga menambahkan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada kelas VII di salah satu SMP Kristen Manado”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII di salah satu SMP Kristen Manado?
2. Bagaimana penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII di salah satu SMP Kristen Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII di salah satu SMP Kristen Manado.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VII di salah satu SMP Kristen Manado.

1.4 Penjelasan Istilah

1.4.1 Media visual

Media visual merupakan media yang memiliki unsur utama berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Indikator penggunaan media visual pada penelitian ini adalah

1. Komponen visual memperjelas konsep abstrak
2. Informasi visual dapat ditata/ diatur ulang
3. Tampilan media visual seimbang

1.4.2 Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan sikap dan tingkah laku dalam aspek kognitif setelah siswa melewati proses kompleks dalam hal penyesuaian struktur kognitif terhadap informasi yang diterima selama mengikuti proses pembelajaran. Adapun indikator pencapaian hasil belajar kognitif pada penelitian ini adalah standar keberhasilan tujuan pembelajaran dilihat berdasarkan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

